

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

1. KESIMPULAN

Berorientasi pada tujuan penelitian dan merujuk pada konsep atau teori yang telah diungkapkan serta berdasarkan pada hasil pengolahan dan analisis data dengan penelitian yang berjudul “ Pengaruh Budaya Organisasi Terhadap Produktivitas Kerja Pegawai di Dinas Pendidikan Kec. Nagreg Kab. Bandung”. Penulis menarik kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Budaya Organisasi yang terdapat di Dinas Pendidikan Kec. Nagreg Kab. Bandung termasuk dalam kategori tinggi, hal ini terlihat dari hasil perhitungan dengan menggunakan teknik Weighted Means Scores (WMS) dengan nilai rata-rata sebesar (3,08). Keadaan ini berarti bahwa pegawai telah memepergunakan kesempatan untuk tumbuh dan berkembang dalam karirnya sesuai tuntutan perubahan yang terjadi melalui peningkatan perkembangan budaya organisasinya. Tingginya budaya organisasi di Dinas Pendidikan Kec. Nagreg Kab. Bandung ditampakan pula oleh adanya nilai kecenderungan rata-rata dari tiap indikator yang berada dalam kategori tinggi. Terutama untuk indikator komunikasi yang menunjukan nilai kecenderungan paling tinggi.
- 2) Produktivitas kerja pegawai di Dinas Pendidikan Kec. Nagreg Kab. Bandung termasuk pada kategori tinggi dengan nilai rata-rata sebesar (3,88). Dilihat dari

nilai kecenderungan yang diperoleh, menunjukkan bahwa tingkat produktivitas kerja pegawai tinggi. Tingginya produktivitas kerja pegawai di Dinas Pendidikan Kec. Nagreg Kab. Bandung ditampakan pula oleh adanya nilai kecenderungan rata-rata dari tiap indikator yang berada dalam kategori tinggi terutama untuk indikator kerjasama yang menunjukkan nilai kecenderungan paling tinggi sehingga dari kerjasama yang tinggi tersebut dihasilkan produktivitas kerja pegawai yang tinggi pula.

- 3) Berdasarkan kajian teoritis yang telah dibahas pada bab sebelumnya dikatakan bahwa budaya organisasi berpengaruh terhadap produktivitas kerja pegawai di Dinas Pendidikan Kec. Nagreg Kab. Bandung, dari temuan penelitian membuktikan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara budaya organisasi dengan produktivitas kerja pegawai. Dari tabel 4.13 koefisien regresi di atas dapat dijelaskan bahwa koefisien $a = 19,520$ sedangkan koefisien $bX = 0,611$ sehingga diperoleh persamaan regresi ganda sebagai berikut:

$$Y = 19,520 + 0,611X$$

Atau dapat pula ditafsirkan sebagai berikut:

$$\text{Produktivitas kerja pegawai} = 19,520 + 0,611 \text{ budaya organisasi}$$

Keterangan :

- a. Konstanta sebesar 19,520 menyatakan bahwa jika tidak ada pengaruh dari budaya organisasi maka produktivitas kerja pegawai sebesar 19,520 satuan

- b. Koefisien regresi X sebesar 0,611 menyatakan bahwa setiap peningkatan budaya organisasi di Dinas Pendidikan Kec. Nagreg Kab. Bandung mengakibatkan peningkatan produktivitas kerja pegawai di Dinas Pendidikan Kec. Nagreg Kab. Bandung sebesar 0,611.

Dengan nilai koefisien korelasi $r = 0,711$ nilai koefisien determinasi yang diperoleh 0,525 menunjukkan bahwa sebesar 52,5 % tingkat produktivitas kerja pegawai di Dinas Pendidikan Kec. Nagreg Kab. Bandung ditentukan oleh kondisi budaya organisasinya. Selebihnya ditentukan oleh faktor lain seperti: latar belakang pendidikannya, tingkat kesejahteraannya, pengalaman kerja dan lain-lain.

Pada akhirnya dapatlah dikatakan bahwa hipotesis yang berbunyi :

“Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara budaya organisasi dengan produktivitas kerja pegawai di Dinas Pendidikan Kec. Nagreg Kab. Bandung”

Diterima.

2. REKOMENDASI

Pada kesempatan ini peneliti mengemukakan beberapa rekomendasi sehubungan dengan penelitian yang telah dilakukan peneliti. Adapun rekomendasi-rekomendasi tersebut antara lain :

1. Rekomendasi bagi Institusi dalam hal ini Dinas Pendidikan Kec. Nagreg Kab. Bandung.

Dinas Pendidikan kec. Nagreg Kab. Bandung merupakan suatu organisasi yang dinamis, dan di dalam organisasi tersebut terdapat unsur-unsur yang saling

berkaitan, berketergantungan dan saling bekerjasama. Didalam organisasi terdapat sumber daya manusia, alat-alat, sistem dan prosedur juga sebagai sarana dan prasarana yang dipersiapkan untuk membuat suatu mutu kehidupan kerja yang berkualitas dalam upaya peningkatan produktivitas kerja pegawai.

Kedudukan dan peranan budaya organisasi dalam suatu organisasi adalah sangat penting dan sentral. Dimana budaya organisasi diibaratkan sebagai urat nadinya organisasi. Sehingga dapat dikatakan maju mundurnya atau bahkan matinya organisasi dapat tergantung kepada budaya organisasi dalam organisasi tersebut.

Oleh sebab itu pada kesempatan ini peneliti menghimbau sekaligus mengharapkan agar para pegawai yang berada di Dinas Pendidikan Kec. Nagreg Kab. Bandung menata dan menciptakan derta dengan penuh kesadaran untuk menjaga dan meningkatkan budaya organisasi agar senantiasa dapat berjalan harmonis, efektif dan efisien.

2. Rekomendasi bagi pegawai Dinas Pendidikan Kec. Nagreg Kab. Bandung

Pegawai Dinas Pendidikan Kec. Nagreg Kab. Bandung. Merupakan salah satu perangkat organisasi yang mempunyai peranan dan kedudukan yang sangat penting dalam organisasi, karena hidup dan matinya organisasi ditentukan oleh ada atau tidaknya pegawai didalamnya yang mana merupakan ujung tombak organisasi. Oleh sebab itu ada beberapa hal yang perlu diperhatikan oleh pegawai Dinas Pendidikan Kec. Nagreg Kab. Bandung. Sebagai berikut:

- Menciptakan budaya organisasi yang baik
- Menumbuhkan sikap saling percaya dan mempercayai

- Pegawai Dinas Pendidikan Kec. Nagreg Kab. Bandung.hendaknya senantiasa berusaha meningkatkan produktivitas kerjanya
- Menumbuhkan sikap loyalitas dan dedikasi yang tinggi terhadap profesi
- Senantiasa berusaha untuk mengembangkan potensi yang ada dalam dirinya dan lingkungannya
- Dan lain-lain.

3. Rekomendasi bagi peneliti lebih lanjut

Hal-hal yang seyogyanya harus diperhatikan bagi peneliti-peneliti lebih lanjut adalah sebagai berikut:

- Penelitian ini membatasi kepada pembahasan tentang budaya organisasi yang menyangkut komunikasi, pendalaman bidang pekerjaan, pengukuran kinerja dan pemberian penghargaan, partisipasi, promosi pegawai sedangkan masih banyak pembahasan lain dalam indikator budaya organisasi yang belum penulis bahas begitupun dengan produktivitas kerja pegawai hanya membahas kualitas hasil kerja, peningkatan hasil kerja, disiplin kerja, motivasi kerja dan kerjasama saja. Untuk itu pada kesempatan ini peneliti menghimbau kepada peneliti-peneliti lain yang tertarik untuk meneliti dalam bidang-bidang yang sama, maka alangkah baiknya untuk meneliti hal-hal yang lebih luas lagi tentang budaya organisasi dalam pengaruhnya terhadap produktivitas kerja pegawai yang tidak dapat penulis bahas disini.
- Peneliti merasakan dalam penelitian ini dirasakan masih banyak kekurangan dalam bentuk teknik pengumpulan data melalui teknik komunikasi tidak

langsung, yaitu dengan menggunakan media pengumpul data berupa kuesioner / angket tertutup dan wawancara. Oleh sebab itu untuk menggali data seobjektif mungkin, maka perlu menggunakan teknik pengumpul data dengan beranekaragam misalnya melalui studi observasi / pengamatan, dan studi dokumentasi dan lain-lain.

